Nama: Astrit Dwi Antika

Kelas: DB

NIM:231240001401

dajeksafaejksfaefdsdjkleqwfs frfrfrfrfr laura laura laura laura urdula Ursula Ursula rural; rural rural rural eureka eureka eureka

"Aku tahu jalan yang hendak aku tempuh ini sukaar .banyak duri dan onaknya .begitu juga banyak lobang dan berliku ... biarpun aku tidak beruntung sampai ke ujung jalan itu,meskipun patah di Tengah jalan aku akan mati dengan perasaan Bahagia.sebab,jalannuya telah dirntis. Aku telah ikut membantu membuka jalan menuju kea rah Perempuan bumiputra yang Merdeka dan berdiri sendiri..." itulah sepenggal surat Raden Ajeng Kartini kepada sahabatnya yang berkwbangsaan belanda,Estella Helena Zeehandelaar(Stella) pada tahun 1900.suerat itu menggambarkan suasana batin kartini yang bergwjolak .betapa tidak, di tengah keinginannya yang kuat mengangkat emansipasi dan kebebasan Perempuan , ia dihdapkan pada kungkunagn kekuasaan feudal serta budaya patriarki yang memblengu, Titik terang hanyalah saat dia bisa melahap baccan dan menuliskann surat pada teman-temannya .Dari situlah,Kartini merusmuskan semua gagasannya . Namun,sebentuk garis pemikiran bis akita peras dari seluruh artikulasinya": mengoyak selubung kelam ketertindasan Perempuan dalam adat,patriarkis, dan kolonialisme .Ya, Karini.Cukup dengan nama itu mau dipanggil .Tampaknya dia merasa rishi denagn sebutan kebangsawanan yang menempel di depan Namanya. Ia tidak peduli dengan glear apapun yang dimiliki moyangnya terdahulu ,Menurutnya ,hanya ada dua macam

bangsawan,yakni bangsawasan jiwa dan bangsawan budi ." Apakah say seorang anak raja? Bukan. Seperti kamu juga bukan?...Harapan saya selalu,agar kamu senantilasa memamnggil nama saya dan tetap ber-engkau-kamu kepada saya ,"tulis Kartini dalam suratnya kepaa Stella ,sahabatnya penanya itu, mengungkapkan kekesalannya karena banyak orang yang memanggilanya tuan puteri.Kenekatan Kartini mendobrak segala feodalisme dengan prindsip egaliter (kesetaraan ) , menjadikan dia dijuluki jaran kore atau kuda liar (Sebagian orang mengartikan kuda gila) oleh lingkungannya ,"Jika seorang gadis berjalan dia harus berjalan dengan tenang , langkahnya harus lamban dan sepelan bekicot:jika kamu berjalan sedikit lebih cepat saja sedikit saja orang akan mencacimu , Aku bahkan dijuluki jaran kore (kuda liar) karena jarang sekali berjalan melainkan pecicilan kesana kemari , Dan mereka memanggilku apalagi ya? Aku sering tertawa kera-kera! Hingga gigku kelihatan . Aku juga musuh formalitas..."imperaliame.kartini